

## **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020**

**Reihan Nida<sup>\*</sup>, Yuni Rosdiana**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*nidareihan@gmail.com, yunisjafar95@gmail.com

**Abstract.** Financial performance refers to a company's ability to manage its resources and the results it has obtained. The goal of this research is to investigate the relationship between corporate social responsibility (CSR) and financial performance, as well as the impact of CSR disclosure on financial performance. The verification method through a quantitative approach was used in this study as the research method. The data was gathered from the Indonesia Stock Exchange's official website (IDX). This study employs the documentation method of data collection. Manufacturing enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020 make up the study's population. The sample selection was done using a purposive sampling technique, in which samples were acquired based on considerations and exclusive criteria tailored to the objectives or research challenges, yielding up to 177 samples that fit the criteria. The effect of CSR disclosure on financial performance as measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) was tested in this study using simple regression analysis and a t test. The findings indicate that CSR disclosure has an impact on the financial performance of manufacturing companies on the IDX. This demonstrates that the more CSR issues revealed in the annual report, the better manufacturing enterprises' financial performance will be.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), financial performance.*

**Abstrak.** Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya dan hasil yang diperolehnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan, serta dampak pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Metode verifikasi melalui pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai metode penelitian. Data tersebut dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 merupakan populasi penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria eksklusif yang disesuaikan dengan tujuan atau tantangan penelitian, sehingga menghasilkan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 177 sampel. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) diuji dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak item CSR yang terungkap dalam laporan tahunan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan.*

## A. Pendahuluan

*Corona Virus* ialah virus yang menyerang sistem pernapasan dikenal sebagai Covid-19. Saat seseorang terinfeksi *Corona Virus* batuk, bersin, atau bernapas, virus akan menyebar. Akhir Desember 2019 di Wuhan, China merupakan tempat dimana *Corona Virus* pertama kali terdeteksi. Hanya berselang tiga bulan, pada 11 maret 2020 Virus Corona pertama kali ditemukan di Indonesia. Upaya pemerintah untuk meminimalisir penyebaran *Corona Virus* ialah dengan Strategi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Akibat adanya upau kebijakan PSBB ini, beberapa organisasi kini mewajibkan pekerjanya untuk melakukan pekerjaannya dari rumah. Kegiatan bisnis terganggu akibat hal ini. Hanya 58,95 persen bisnis yang dapat terus beroperasi dengan baik, sementara 82,45 persen bisnis mengalami penurunan pendapatan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pada triwulan I tahun 2020, perekonomian Indonesia sebesar 2,97 persen, turun dari 4,97 persen pada triwulan IV 2019. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada triwulan I tahun 2020 pertumbuhan ekonomi berada pada level terendah sejak 2001, khususnya sejak pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid. Pada triwulan I dan II tahun 2020, perekonomian Indonesia sudah tertekan akibat perlambatan ekonomi global yang mengakibatkan penurunan ekspor dan terganggunya rantai pasok, namun tekanan tersebut antara lain karena penerapan kebijakan PSBB. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan berbagai kesulitan, dari masalah kesehatan hingga ekonomi dan sosial. Dampaknya kemudian menyebar ke berbagai lapisan masyarakat, baik di rumah maupun di perusahaan. Industri manufaktur juga terkena dampak pelemahan ekonomi.

Industri manufaktur merupakan sektor kuat yang berdampak pada perekonomian nasional dan regional. Bersumber pada laporan Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur ditahun 2020 mengalami penurunan hingga -2,93%. Puschasing Managers' Index Manufaktur Indonesia pada HIS Markit turun kurang lebih 17,8% dari bulan Maret yang sebesar 45,3% menjadi 27,5% di bulan April.

Turunnya Purchasing Managers' Index Manufaktur Indonesia disebabkan karena daya beli warga negara Indonesia yang merosot selama pandemi. Selagi diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar diberbagai daerah sebagian besar perusahaan terpaksa tutup dalam jangka waktu yang tidak pasti, kemudian diiringi dengan pergeseran nilai tukar rupiah yang melemah.

Kecuali untuk industri peralatan medis dan farmasi, beberapa bisnis mengalami pengurangan kapasitas produksi hampir 50%. Meski perekonomian secara keseluruhan mengalami penurunan pada triwulan II-2020, industri farmasi ialah satu dari sekian banyak sektor ekonomi yang mampu mempertahankan pertumbuhan positif.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun atau berbalik negatif pada triwulan II tahunan 2020 mencapai 5,32 persen secara tahunan. Secara keseluruhan, pada triwulan I dan II tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia lebih kecil 1,62 persen dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya. Karena keadaan saat ini, beberapa bisnis mengambil keuntungan dari pandemi ini dengan sengaja. Ini, tentu saja, mengabaikan pertimbangan etis. Selain itu, beberapa bisnis telah mengurangi komitmennya untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* karena terganggunya bisnis mereka.

Menurut Lako (2011), kinerja perusahaan ditentukan oleh kemampuannya untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan *stakeholders*. Perusahaan yang baik seharusnya bukan hanya meningkatkan untung saja tetapi harus selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya. Perusahaan yang baik seharusnya memperhatikan lingkungan sekitarnya agar dapat membantu menaikkan laba bagi perusahaan.

Profitabilitas menurut R. Agus Sartono (2010:122) ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari total aset, penjualan, dan modal sendiri. Laba sering kali disamakan dengan faktor lain keuangan seperti aset, ekuitas, serta penjualan. Rasio profitabilitas adalah istilah yang diaplikasikan untuk menggambarkan perbandingan ini. Rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efektivitas perusahaan; jika laba tinggi maka kinerja perusahaan akan baik, begitu pula sebaliknya.

Eipstein dan Freedman (1994) mendeteksi investor pribadi lebih terikat pada gosip sosial yang diberitakan dalam *annual report*. Berdasarkan Perusahaan yang menjalankan

kegiatan ekonominya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sesuai dengan Pasal 74 Nomor 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Komitmen perusahaan yang terus-menerus untuk bertindak secara sopan dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi komunitas atau masyarakat setempat, serta meningkatkan standar hidup karyawan dan keluarganya, dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Besaran CSR yang wajib dikeluarkan organisasi adalah 2,5-5 persen dari seluruh laba. CSR ialah kegiatan perusahaan yang diungkapkan pada laporan tahunan untuk memberikan informasi tentang berbagai aspek kegiatan perusahaan, seperti sosial, lingkungan, keuangan, hak asasi manusia, tanggung jawab produk, serta tenaga kerja, yang tidak dijelaskan secara implisit dalam laporan keuangan tahunan perusahaan saja.

CSR bermanfaat bagi perusahaan dengan meningkatkan kepercayaan publik terhadap produknya dan membangun reputasi yang baik di masyarakat. Seiring bertambahnya jumlah produk di pasar, begitu pula dengan laba yang akan diperoleh perusahaan. Kemudian dengan naiknya laba perusahaan maka akan menarik minat investor, karena penilaian investor terhadap profitabilitas perusahaan menjadi lebih penting dalam menentukan pilihan investasi.

Apabila perusahaan mengungkapkan program CSR pada laporan tahunan untuk kepentingan *stakeholders* maka perusahaan akan menerima dukungan yang berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan. Dengan begitu, perusahaan yang menerapkan program CSR dapat memanfaatkan pengetahuan dan tanggung jawab sosial yang akan menjadi keunggulan kompetitif dimasa depan. Dengan begitu, memasukan bagian mengenai pengungkapan CSR pada *annual report* adalah upaya pendekatan bagi mereka untuk meningkatkan kesuksesan finansial mereka.

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengungkapan corporate social responsibility perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?
  2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?
  3. Apakah pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?
- Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :
1. Untuk mengetahui pengungkapan corporate social responsibility perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
  2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
  3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **B. Metodologi Penelitian**

Objek penelitian ialah suatu tujuan ilmiah dalam mengumpulkan data melalui tujuan khusus serta kegunaan mengenai suatu item yang reliabel, valid, dan objektif mengenai satu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2017 : 41). Menggunakan pendapat sebelumnya sebagai panduan, objek penelitian ini ialah pengungkapan CSR dan kinerja keuangan. Pada hakekatnya metode penelitian ialah suatu metode ilmiah dalam mengumpulkan data untuk tujuan dan penerapan khusus. Metode verifikatif menggunakan pendekatan kuantitatif diadopsi sebagai metode penelitian ini. Metode verifikatif ialah metode yang dipergunakan pada populasi serta sampel khusus dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis. Sementara itu, metode kuantitatif ialah suatu pendekatan yang mampu diklasifikasikan secara nyata untuk diamati serta diukur dengan menghubungkan dua atau lebih variabel lewat data yang akan diolah menjadi bilangan serta analisis dengan menerapkan statistik.

Variabel ialah segala sesuatu yang ditentukan peneliti untuk diteliti sampai diperoleh informasi, sampai pada titik kesimpulan. Variabel pada penelitian ini ialah variabel bebas serta variabel terikat. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan/atau menyebabkan variabel terikat

berubah dan/atau muncul dikenal sebagai variabel bebas. Pengungkapan CSR adalah variabel bebas penelitian. *CSR Index* (CSRI) merupakan alat ukur yang dipergunakan untuk pengungkapan CSR berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives – G4*. Perhitungan :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

$CSRI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

$\sum X_{ij}$  : Jumlah pengungkapan CSR

1 = memperlihatkan bahwa indikator i diungkapkan;

0 = memperlihatkan bahwa indikator i tidak diungkapkan

$N_j$  : Jumlah item item yang diungkapkan yaitu 91 indikator

Variabel terikat ialah variabel yang ditentukan oleh variabel bebas atau merupakan pengaruhnya (Sugiyono, 2015: 97). Kinerja keuangan adalah variabel terikat penelitian. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan :

1. *Return on Assets* (ROA)

ROA ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset atau total kas yang diinvestasikan dalam aktivitas yang digunakan dalam operasi perusahaan (Ang, 2007 : 29). ROA dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa penting ekuitas dalam menghasilkan laba bersih (Kasmir, 2016 : 205). ROE dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Arikunto (2013: 172), topik perolehan data merupakan darimana data penelitian berasal. Data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Data yang telah dikumpulkan dari sumber yang ada disebut sebagai data sekunder. Informasi yang digunakan pada penelitian ini berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data ialah metode dan/atau prosedur yang mungkin digunakan peneliti untuk mendapatkan data (Riduwan, 2010: 51). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini.

Populasi merupakan suatu kelompok orang, kejadian, serta hal yang menarik perhatian untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sampel ialah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa elemen yang terpilih dari suatu populasi. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah pendekatan dalam pengambilan sampel dengan faktor-faktor eksklusif sehingga pantas untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018 : 85). Sampel dipilih berdasarkan kriteria peneliti, artinya tidak semua perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI memenuhi syarat untuk mengikuti penelitian. Kriteria perusahaan sektor manufaktur yang dijadikan sampel yaitu :

1. Sampel telah menerbitkan laporan tahunan selama periode penelitian.
2. Sampel tidak terjadi delisting selama periode penelitian.
3. Sampel menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian.
4. Sampel memiliki nilai positif pada laba, aset, dan ekuitas selama periode penelitian.
5. Sampel telah mengungkapkan *corporate social responsibility* pada laporan tahunannya selama periode penelitian.

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	168
Perusahaan yang mengalami delisting selama periode penelitian 2018-2020	(22)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian 2018-2020	(31)
Perusahaan yang tidak memiliki nilai positif pada laba bersih, aset, dan ekuitas selama periode penelitian 2018-2020	(45)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan program CSR selama periode penelitian 2018-2020	(11)
Jumlah perusahaan	59
Jumlah sampel penelitian	177

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

		CSR <sub>i</sub>	TRANS_R OA	TRANS_ ROE
N		170	170	170
Normal	Mean	.8251	.2448	.3126
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.05705	.10776	.12367
Most Extreme	Absolute	.085	.083	.043
Differences	Positive	.044	.083	.042
	Negative	-.085	-.050	-.043
Test Statistic		.085	.083	.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 <sup>c</sup>	.006 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,e</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.157 <sup>d</sup>	.177 <sup>d</sup>	.899 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval			
	Lower Bound	.148	.167	.891
	Upper Bound	.167	.187	.906

Sumber: Hasil Pegolahan Data, 2022

Bersumber pada hasil uji normalitas pada tabel 2 memperlihatkan bahwa besarnya nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) pengungkapan CSR sebesar 0,157, kemudian ROA sebesar 0,177, dan ROE sebesar 0,899. Baik CSR, ROA, dan ROE nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) bernilai  $\geq 0,05$ . Hasil data yang digunakan dapat disimpulkan terdistribusi secara normal.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.435	1.103		-2.209	.029
X	2.951	1.333	.168	2.214	.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pegolahan Data, 2022

Bersumber pada hasil pengujian analisis regresi sederhana pada tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai signifikan  $0,028 < 0,05$ . Hal tersebut berarti variabel bebas yaitu pengungkapan CSR secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Bersumber pada hasil perhitungan regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Keuangan} = -2,435 + 2,951 \text{ CSR}$$

$\beta_0$ : nilai konstanta senilai -2,435, artinya jika variabel pengungkapan CSR senilai konstan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 2,435.

$\beta_1$ : koefisien regresi sebesar 2,951, artinya jika variabel pengungkapan CSR mengalami peningkatan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 2,951.

**Tabel 4.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.435	1.103		-2.209	.029
	X	2.951	1.333	.168	2.214	.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pegolahan Data, 2022

Bersumber pada hasil uji t pada tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Hal tersebut memperlihatkan bahwa  $H_1$  : diterima, artinya pengungkapan CSR secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian, dilihat dari nilai koefisien beta ( $\beta$ ) pengungkapan CSR memiliki nilai 2.951. Hal ini memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin meningkatkan kinerja keuangan.

**Tabel 5.** Hasil Pegujia Koefisie Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	.023	.98865498

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Pegolahan Data, 2022

Bersumber pada hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 5 memperlihatkan bahwa R Square bernilai 0,028. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan 2,8 persen. Sedangkan sisanya sebesar 97,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan seluruh pengujian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin baik pengungkapan CSR maka akan semakin baik kinerja keuangannya. Jika perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan CSR secara teratur dalam jangka panjang, kinerja keuangannya akan meningkat. Sebab hal ini akan berdampak baik bagi reputasi perusahaan dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan. Hal ini juga akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang akan membantu kesuksesan kinerja keuangan. Semakin baik program CSR perusahaan diungkapkan, maka kinerja keuangan akan semakin baik.

#### D. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Artinya perusahaan manufaktur sudah mengungkapkan sebagian besar kategori-kategori indikator yang diukur menggunakan GRI-G4.
2. Kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. artinya, perusahaan manufaktur secara efektif telah menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset dan modal tertentu. Hal ini karena profitabilitas menjadi gambaran efektivitas kinerja keuangan perusahaan.
3. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

#### Acknowledge

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, serta karunia yang dilimpahkan-Nya. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, teman-teman, dosen, dan pihak lain yang telah dengan murah hati membantu dalam menyelesaikan studinya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Ang, Robert. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta : Mediasoft Indonesia. 2007.
- [2] Arikunto, S. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Bumi Aksara. 2006.
- [3] CNN Indonesia. 2020. Perjalanan PSBB Jakarta Hingga Kembali Ke Titik Nol, tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/> [16/10/2021]
- [4] CNN Indonesia. 2020. Sri Mulyani Sebut Kebijakan PSBB ‘Pukul’ Ekonomi-RI, tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/> [17/10/2020]
- [5] Diembargo. 2020. IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia, tersedia di <https://www.markiteconomics.com/> [15/10/2020]
- [6] Elena, Maria. 2020. Survei BPS : 6 dari 10 Perusahaan Masih Beroperasi Normal di Tengah Covid-19, tersedia di <https://ekonomi.bisnis.com/> [16/10/2020]
- [7] Ferdinand, A. Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2014.
- [8] Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro. 2018.
- [9] Hadi, Nor. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2011
- [10] Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN. 2012.
- [11] Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- [12] Hartono dan Yulianti. 2018 Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur industri food and beverage yang terdaftar di bei periode 2010-2012. Volume 9 Nomor 2.
- [13] Hasan, Iqbal. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2006.
- [14] Hery. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga. Jakarta : PT Grasindo. 2018
- [15] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- [16] Kotler, P. and Nancy, L. Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good For Your Company and Your Cause. New Jersey : John Willey. 2005.

- [17] Lako, Andreas. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta : Erlangga. 2010.
- [18] Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- [19] Sarono, Agus R. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPF. 2010.
- [20] Sekaran dan Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat. 2013.
- [21] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- [22] Putri, Nabila Hermawan. & Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92-99